

DETEKSI DINI TERHADAP KOMPLIKASI IBU DAN JANIN

TIM TEACHING ASKEB HAMIL
PRODI D-3 KEBIDANAN SV UNS

SENIN, 18 OKTBR 2021

TANDA BAHAYA KEHAMILAN



The infographic illustrates six warning signs of pregnancy complications:

- perdarahan pada awal kehamilan**: A pregnant woman sitting at a desk with a red spot on the floor.
- bingkai di kaki, bintan atau wajah seperti sakit kepala dan atau kuyang**: A pregnant woman lying in bed with a yellow pillow and a green blanket.
- demam atau paku-paku hitam dan 2 kali**: A pregnant woman lying in bed with a green blanket and a white pillow.
- leluar cairan kental berwarna putih atau kebiruan**: A pregnant woman sitting in a chair with a yellow dress.
- muntah terus dan tidak mau makan**: A pregnant woman in a yellow dress looking unwell.
- berat badan yang tidak naik pada trimester 3-2**: A pregnant woman standing and looking at her belly.

LENGKAP KUNYU
19

Deteksi Dini IBU HAMIL

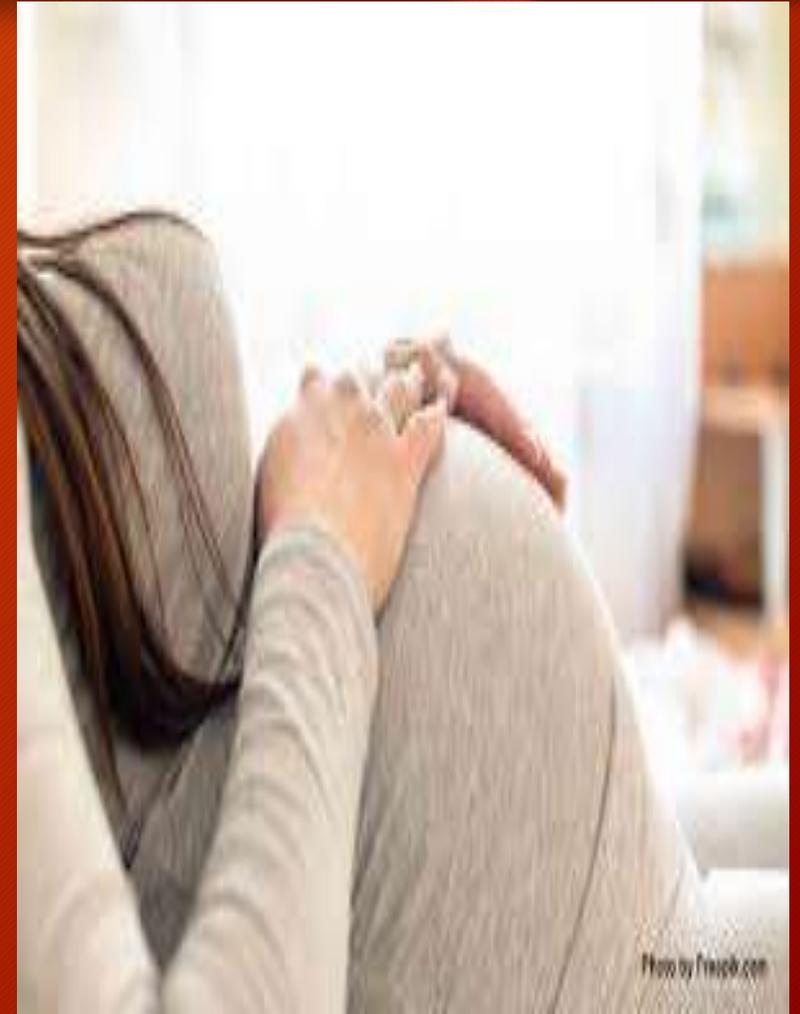
PEMERIKSAAN KEHAMILAN DINI

- Pengertian pemeriksaan kehamilan dini yaitu: Pemeriksaan kehamilan segera setelah setelah seorang wanita merasakan dirinya hamil
- Tujuan umum asuhan antenatal: melakukan pemeriksaan kehamilan dan konseling kepada ibu hamil serta keluarganya agar ibu hamil dapat melalui kehamilannya dengan sehat dan selamat.

Tujuan khusus

Tujuan utama asuhan antenatal adalah untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara:

- Memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi.
- Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, dan sosial ibu dan bayi.
- Mengenalinya secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan.



- Mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat baik ibu dan bayinya, dengan trauma seminimal mungkin.
- Mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara normal.
- Mempersiapkan ibu agar masa nifas bejalan normal dan pemberian asi eksklusif.
- Memberikan konseling dan pendidikan.



SKRINING DAN DETEKSI DINI

Pengertian **Skrining (screening)** adalah deteksi dini dari suatu penyakit atau usaha untuk mengidentifikasi penyakit atau kelainan secara klinis belum jelas dengan menggunakan test, pemeriksaan atau prosedur tertentu yang dapat digunakan secara cepat untuk membedakan orang-orang yang kelihatannya sehat tetapi sesungguhnya menderita suatu kelainan

Test skrining dapat dilakukan dengan :

1. Pertanyaan (anamnesa)
2. Pemeriksaan fisik
3. Pemeriksaan laboratorium

Persyaratan SKRINING

1. Masalah kesehatan atau penyakit yang diskринing harus merupakan masalah kesehatan yang penting.
2. Harus tersedia pengobatan bagi pasien yang terdiagnosa setelah proses skrining.
3. Tersedia fasilitas diagnosa dan pengobatan.



TANDA MUNGKIN HAMIL SEPERTI :

- Amenorhe
- Mual dan muntah
- Mengidam
- Pingsan
- Pembesaran payudara

Skrining untuk deteksi

ANC

Ibu Hamil

ANC

10T



- Persalinan Bersih dan Aman
- Asuhan BBL

Pemeriksaan **DOKTER** 1x pada **Trimester 1** (untuk skrining kesehatan ibu seutuhnya)

ANC dilaksanakan minimal **6x** selama masa kehamilan

Trimester	Trimester	Trimester
2 x	1 x	3 x

Pemeriksaan dokter 1x pada **Trimester 3** (untuk deteksi komplikasi kehamilan/mempersiapkan rujukan persalinan jika perlu)

PELAYANAN ANTENATAL TERPADU

Deteksi Dini Risiko Komplikasi

- Risiko Komplikasi Obstetri : CPD, IUGR, Fetal Distress, Preterm, Post term, Kelainan Letak, Presentasi Bokong, Perdarahan, dst...
- Risiko Komplikasi PTM : Hipertensi, DM, masalah Gizi, Anemia, masalah Kejiwaan, dst..
- Risiko Komplikasi Penyakit Menular : IMS, HIV-AIDS, TB, Malaria, Hepatitis, **termasuk Covid -19**

- Penanganan lebih lanjut sesuai masalah

Rujuk

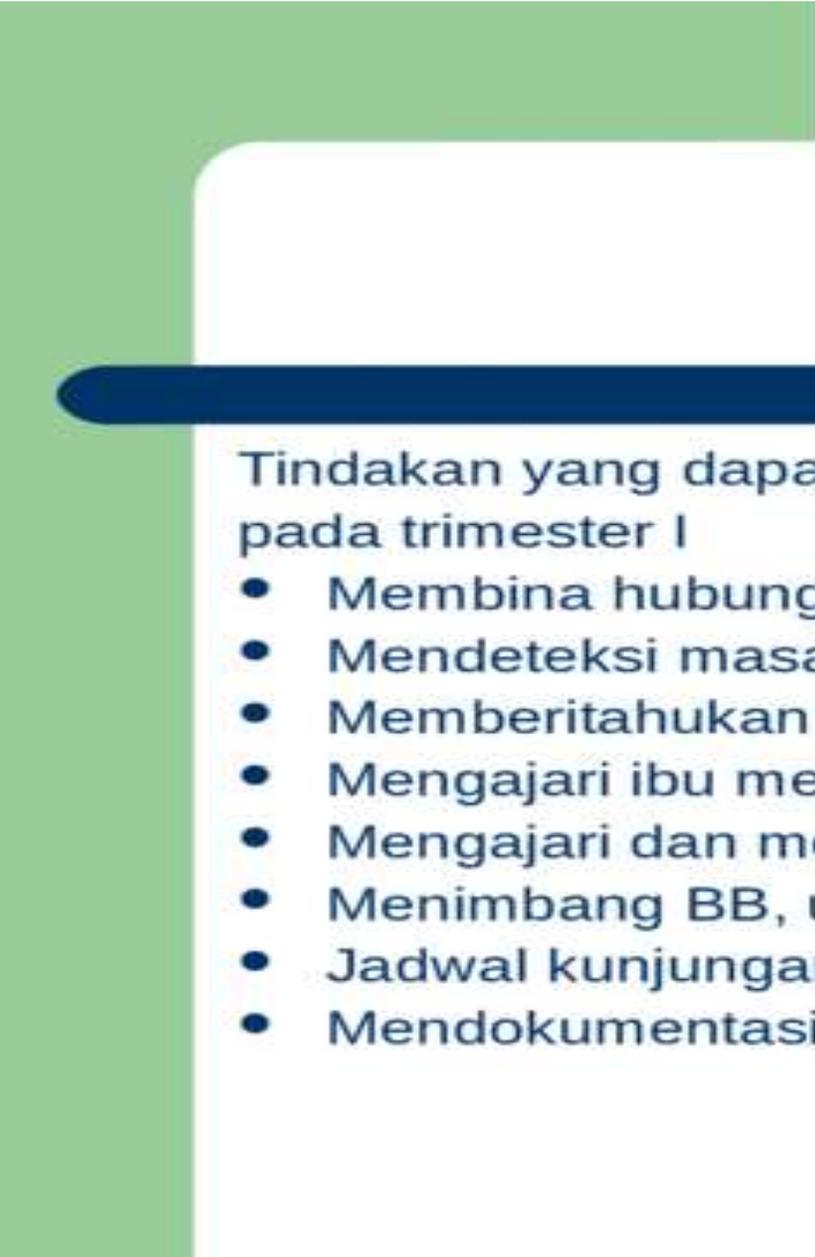
Ibu Hamil sehat

- Persalinan Aman

Note :
Walaupun dirujuk,
bidan penanggung jawab wilayah tetap melakukan pemantauan

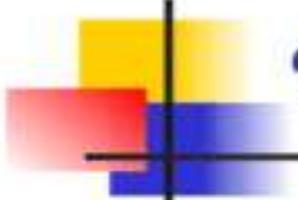
ANC

Ibu Hamil



Tindakan yang dapat dilakukan pada saat ibu datang pertama kali pada trimester I

- Membina hubungan saling percaya
- Mendeteksi masalah dan mengatasinya
- Memberitahukan hasil pemeriksaan dan usia kehamilan
- Mengajari ibu mengatasi ketidaknyamanan
- Mengajari dan mendorong perilaku hidup sehat
- Menimbang BB, ukur TD, imunisasi TT dan tablet besi
- Jadwal kunjungan berikutnya
- Mendokumentasikan pemeriksaan dan asuhan



KONTAK DINI PELAYANAN TRIMESTER PERTAMA

1. Pengkajian Data

a. Anamnese

Tujuan dari anamnese adalah mendeteksi komplikasi-komplikasi dan menyiapkan kelahiran dengan mempelajari keadaan kehamilan dan kelahiran terdahulu, kesehatan umum dan kondisi sosial ekonomi.

- 1) Identitas ibu dan suami
- 2) Riwayat kehamilan sekarang
- 3) Riwayat Kehamilan, persalinan, dan nifas yang Lalu
- 4) Riwayat kesehatan /penyakit yang diderita sekarang dan dulu
- 5) Riwayat sosial ekonomi;

2. Kunjungan II (24 – 28 minggu), dilakukan untuk :

- a. Penapisan preeklamsi, gemeli, infeksi alat reproduksi dan saluran perkemihan
- b. Mengulang perencanaan persalinan

3. Kunjungan III (32 minggu, dst +2x),

Dilakukan untuk :

- a. Pengenalan komplikasi akibat kehamilan dan pengobatannya.
- b. Penapisan preeklamsi, gemeli, infeksi alat reproduksi dan saluran perkemihan
- c. Mengulang perencanaan persalinan

■ Pemeriksaan fisik dan tes Laboratorium.

Tujuan dari pemeriksaan fisik dan tes laboratorium adalah untuk mendeteksi komplikasi kehamilan. Bukti di seluruh dunia menunjukkan bahwa pemeriksaan fisik dan tes laboratorium selama kunjungan antenatal harus difokuskan pada pemeriksaan-pemeriksaan yang didukung oleh riset ilmiah. Dengan kata lain bidan harus melakukan pemeriksaan yang nyata dapat menurunkan angka kematian ibu dan neonatus.

- **Swab test** sebaiknya sudah dilakukan paling lambat 14 hari atau 2 minggu sebelum Hari Perkiraan Lahir (HPL).
- Namun jika ibu hamil memiliki faktor risiko penularan COVID-19 seperti mengalami gejala-gejala yang mengarah ke COVID-19:
 - a. Setelah melakukan perjalanan dari luar kota atau luar negeri.
 - b. Melakukan kontak erat dengan orang yang hasil *rapid test*-nya reaktif bahkan hasil *swab test*-nya positif, tanpa perlu menunggu 2 minggu sebelum persalinan sebaiknya segera melakukan *Swab test*.

Pemeriksaan Laboratorium

Tes Laboratorium

• Haemoglobin

- Protein Urin
- Glukosa dalam urin
- VDRL/RPL
- Faktor Rhesus
- Gol. Darah
- HIV
- Rubela
- Tinja untuk Ova/telur cacing dan parasit

- Jika hasil *Swab test antigen* ibu hamil Negatif, tindakan persalinan dapat segera dilakukan dengan prosedur yang sesuai dengan standar protokol kesehatan.
- Namun jika hasil Swab test Positif, baik dari segi IgG (pernah terinfeksi COVID-19 tapi dalam jangka waktu yang lama) atau IgM (baru saja terinfeksi) walaupun tanpa gejala maka selanjutnya dilakukan *swab test PCR*.

Diagnosa

<i>Kategori</i>	<i>Gambaran</i>
Kehamilan Sehat	<ul style="list-style-type: none">✚ Ibu sehat✚ Tidak ada riwayat obstetri buruk✚ Ukuran uterus sesuai usia kehamilan✚ Denyut jantung janin dalam batas normal (120 sampai 160 x/menit)✚ Gerakan janin (+) setelah usia 18-20 mgg hingga melahirkan✚ Pemeriksaan fisik dan laboratorium dalam batas normal

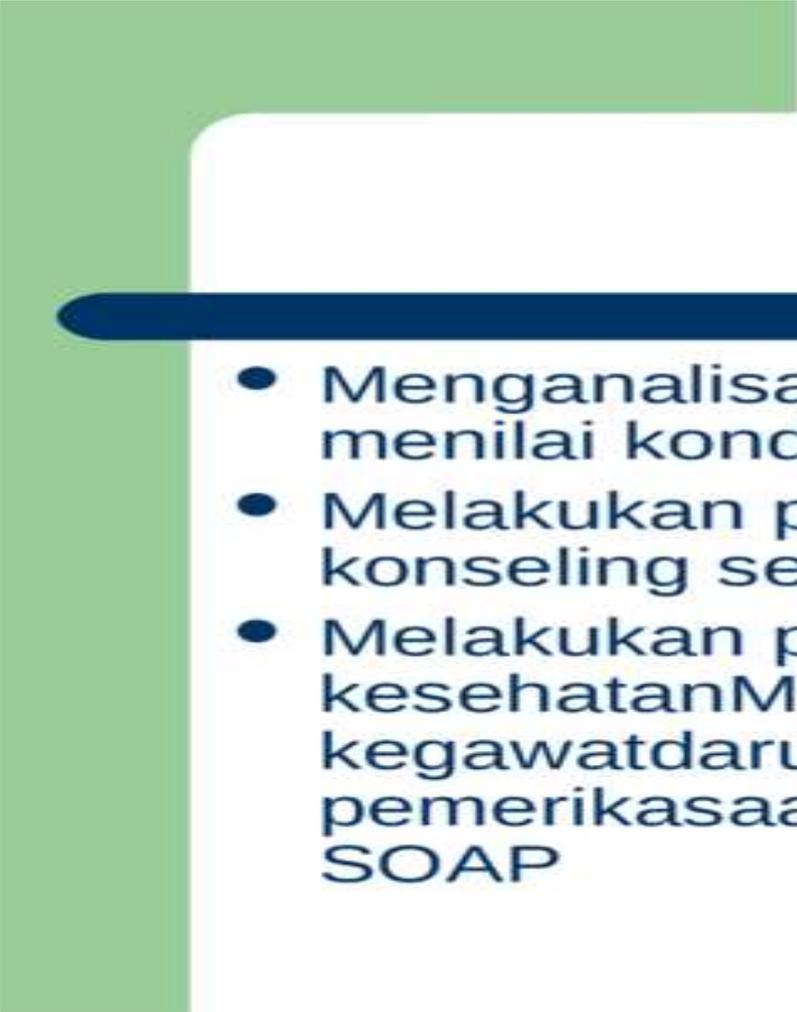
<i>Kategori</i>	<i>Gambaran</i>
Kehamilan dengan masalah khusus Disertai dengan masalah keluarga atau psikososial, kekerasan dalam rumah tanggadan kebutuhan finansial	Kehamilan dengan masalah khusus Disertai dengan masalah keluarga atau psikososial, kekerasan dalam rumah tanggadan kebutuhan finansial
Kehamilan dengan masalah kesehatan yang membutuhkan rujukan untuk konsultasi atau kerjasama penanganannya Disertai dengan hipertensi, anemia berat, preeklamsi, PJT, infeksi saluran kemih, penyakit kelamin dll yang dapat memperburuk kehamilannya.	Kehamilan dengan masalah kesehatan yang membutuhkan rujukan untuk konsultasi atau kerjasama penanganannya Disertai dengan hipertensi, anemia berat, preeklamsi, PJT , infeksi saluran kemih, penyakit kelamin dll yang dapat memperburuk kehamilannya.

<i>Kategori</i>	<i>Gambaran</i>
Kehamilan dengan kondisi kegawat daruratan obstetri dan dengan masalah khusus Disertai dengan perdarahan, eklamsi, KPD atau kondisi kegawatdaruratan lain.	Kehamilan dengan kondisi kegawat daruratan obstetri dan dengan masalah khusus Disertai dengan perdarahan, eklamsi, KPD atau kondisi kegawatdaruratan lain.

ASUHAN ANTENATAL YG DAPAT DIBERIKAN

KEHAMILAN NORMAL

- Menyapa ibu (dan juga keluarga yang mendampingi) dan membuatnya merasa nyaman
- Melakukan upaya untuk pencegahan infeksi
- Mendapatkan riwayat kehamilan, kesehatan ibu dan mendengarkan dengan cermat hal-hal yang diceritakan oleh ibu
- Melakukan pemeriksaan fisik
- Melakukan/memintakan pemeriksaan laboratorium sesuai kebutuhan

- 
- 
- Menganalisa hasil-hasil pemeriksaan untuk menilai kondisi kehamilan
 - Melakukan pendidikan kesehatan dan konseling sesuai dengan kebutuhan ibu
 - Melakukan promosi kesehatanMempersiapkan kelahiran dan kegawatdaruratanMendokumentasikan hasil pemeriksaan dan asuhan pada dokumen SOAP

Kehamilan normal dengan masalah/kebutuhan khusus

- Memberikan seluruh asuhan antenatal seperti di atas
- Memberikan konseling khusus untuk mengatasi masalah/kebutuhan ibu
- Melanjutkan pemantauan kondisi ibu dan janin selama masa kehamilan

Kehamilan dengan masalah kesehatan/komplikasi

- Memberikan asuhan antenatal seperti pada kehamilan normal dengan masalah/kebutuhan khusus
- Merujuk kedokter untuk konsultasi/kolaborasi/rujukan
- Menindaklanjuti hasil konsultasi/kolaborasi/rujukan

Kehamilan dengan kegawatdaruratan

- Memberikan pertolongan awal sesuai dengan masalah kegawatdaruratan kehamilan
- Merujuk ke DSOG
- Mendampingi ibu terus menerus
- Memantau kondisi ibu dan janin
Menindaklanjuti hasil konsultasi/kolaborasi/rujukan

PELAYANAN ANC SESUAI DENGAN KEBUTUHAN



SKRINING DETEKSI DINI



TANDA - TANDA BAHAYA PADA IBU HAMIL

• Pengertian

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda -tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan/periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu (Pusdiknakes,2013)



GERMAS **KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

Tanda bahaya pada kehamilan adalah tanda/gejala yang menunjukkan ibu dan bayi yang dikandungnya dalam keadaan bahaya. Bila ada tanda bahaya, ibu harus segera mendapat pertolongan di fasilitas kesehatan terdekat

Kenali Tanda Bahaya Pada Kehamilan
kehamilan perlu diwaspadai, karena tanda bahaya dapat terjadi sewaktu-waktu dan tidak terduga

- Muntah terus dan tak mau makan
- Demam Tinggi
- Bengkak kaki, tangan dan wajah, atau sakit kepala yang berlebihan disertai kejang
- Pendarahan pada hamil muda dan hamil tua
- Janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya
- Air ketuban keluar sebelum waktunya

www.germas.kemkes.go.id

2. Sakit kepala yang hebat, pandangan kabur, bengkak pada wajah dan tangan

Keadaan yang serius adalah sakit kepala yang hebat, menetap dan tidak hilang dengan beristirahat, pandangan kabur dan bengkak pada wajah dan tangan.

Hal tersebut adalah gejala dari pre eklampsia.



Beberapa Resiko Kehamilan

- Risiko kehamilan ialah setiap factor yang berhubungan dengan meningkatnya kesakitan dan kematian maternal (kematian ibu hamil sampai dengan 42 hari setelah kehamilan berakhir)
- Pada kunjungan pertama, fakto-faktor resiko yang nyata dan potensial untuk terjadinya penyakit kehamilan di kemudian hari harus diperiksa. Masalah pasca penyakit dan pasca bedah, khususnya yang menyertai kehamilan sebelumnya harus dicatat.

Faktor yang berhubungan dengan kehamilan saat ini.

- Perdarahan pervaginam.
- Hipertensi: tensi lebih dari 140/90 mmHg.
- Kenaikan BB lebih dari 13,5 kg atau kurang dari 9 kg. selama kehamilan atau BB lebih dari $\frac{1}{2}$ kg/minggu pada triwulan akhir kehamilan
- Oedema, pada tungkai, mata kaki dan kelopak mata.
- Ibu pusing, penglihatan berkunang-kunang.
- Kehamilan ganda.
- Kematian janin dalam kandungan.
- Usia kehamilan lebih dari 42 minggu.
- Ibu hamil mengidap pebnyakit menahun seperti TBC, jantung, ginjal, penyakit kelainan metabolisme, anemia berat (Hb < 8 g %).
- Proteinuria.
- Mual berlebihan.
- Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas lalu banyak penyulit (Hyperemesis, SC, mastitis, perdarahan).

Faktor diluar kehamilan

- Usia ibu kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun.
- Pendidikan ibu rendah khususnya pengetahuan tentang kesehatan kurang.
- Tinggi badan ibu kurang dari 145 cm.
- Sosial ekonomi rendah.
- Paritas lebih dari 5.
- Ibu mengidap penyakit seperti ginjal, jantung, hipertensi, TBC, penyakit kelamin.
- Jarak waktu antara dua kehamilan kurang dari 2 tahun.
- Riwayat kematian janin/ bayi/anak lebih dari satu.
- Persalinan preterm.

7 TIPS MENURUNKAN HIPERTENSI SAAT HAMIL

1. KURANGI MAKANAN ASIN

Tubuh membutuhkan natrium dalam jumlah sedikit, jadi jangan mengonsumsi garam terlalu banyak.



2. MENGONSUMSI BIJI-BIJIAN

Penelitian menunjukkan bahwa biji-bijian utuh yang kaya serat dapat membantu mengurangi hipertensi.



3. JANGAN MEROKOK ATAU MINUM ALKOHOL

4. JAGA BERAT BADAN

"Selain ke dokter untuk konsultasi, Bunda juga bisa mengubah gaya hidup untuk menurunkan hipertensi."



5. HINDARI STRESS

Lakukan hal-hal yang dapat membuat diri lebih santai, seperti meditasi, yoga atau melakukan teknik pernapasan.

6. AKTIF BERGERAK

Cobalah berolahraga ringan setidaknya 30 menit setiap hari, seperti berjalan atau berenang.



7. IKUTI ATURAN KESEHATAN

Pastikan untuk berkonsultasi dengan dokter apakah obat yang dikonsumsi aman selama kehamilan.

Beberapa pemeriksaan untuk deteksi dini resiko kehamilan.

- Anamnese: dikumpulkan secara lengkap terutama keluhan-keluhan utama.
- Pemeriksaan Umum : Tinggi badan, Berat Badan, Nadi, Pernapasan, TD, Suhu
- Pemeriksaan Obstetrik : Tinggi Fundus Uteri, Letak janin, gerak janin, DJJ, Usia kehamilan
- Laboratorium: HB, Urine (protein dan reduksi)
- Pemeriksaan penunjang lainnya: USG, Rontgen.

Kesimpulan

- Pemeriksaan kehamilan dini dilakukan setelah seorang wanita merasakan dirinya hamil, supaya tenaga kesehatan mempunyai waktu yang cukup banyak untuk memperbaiki atau mengobati keadaan-keadaan yang kurang memuaskan, dengan tujuan agar ibu hamil dapat melalui kehamilannya dengan sehat dan selamat.